



**Pengaruh Strategi Program Siaran dan Kompetensi Komunikasi Penyiar
terhadap Minat Mendengarkan
Radio 90,2 Trax FM Semarang**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

**Nama : Diah Rukmi Ambarwati
NIM : 14030111130081**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

ABSTRAK

Nama : Diah Rukmi Ambarwati
Jurusan : Ilmu Komunikasi
**Judul : Pengaruh Strategi Program Siaran dan Kompetensi Komunikasi
Penyiar Terhadap Minat Mendengarkan Radio 90,2 Trax FM
Semarang**

Radio mampu menstimulasi daya imajinasi pendengarnya melalui permainan suara (Stokking, 1997). Karakteristiknya sebagai media auditif memungkinkan pendengar radio untuk mendengarkannya sambil melakukan aktivitas lain, seperti belajar atau menyetir. Akan tetapi, popularitas radio mulai menurun seiring dengan teknologi internet. Kemudahan mengakses lagu dan informasi semuanya bisa diperoleh dengan mengandalkan internet. Alasan khalayak masih mendengarkan radio hanyalah sebagai teman di kala sepi serta adanya kehangatan dari penyiarinya.

Penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh antara strategi program yang dilakukan oleh Radio 90,2 Trax FM Semarang serta kompetensi komunikasi penyiarinya terhadap minat khalayak mendengarkan Radio 90,2 Trax FM Semarang. Penelitian ini berangkat dari menurunnya jumlah pendengar Radio 90,2 Trax FM dari tahun 2010 sampai 2014.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan penelitian ini adalah Teori Hot and Cold Media (Marshal McLuhan), Teori Media Equation (Reeves dan Nass) dan Teori Uses and Gratifications (Blumer dan Katz) dengan metodologi kuantitatif. Sample berjumlah 50 orang dengan teknik Purposive Sampling, yakni khalayak yang pernah atau sering mendengarkan siaran Radio 90,2 Trax FM Semarang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi program siaran dan kompetensi komunikasi penyiar secara bersama-sama terhadap minat mendengarkan Radio 90,2 Trax FM Semarang dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 16,8%. Variable X_2 yakni kompetensi komunikasi penyiar berpengaruh secara signifikan terhadap minat mendengarkan. Sementara variabel X_1 yakni strategi program siaran tidak berpengaruh secara signifikan karena berdasarkan penjelasan Teori Efek Terbatas, terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku pendengar seperti faktor individual dan situasional.

Kata kunci : Radio, Strategi Program, Penyiar, Trax FM

ABSTRACT

Nama : Diah Rukmi Ambarwati
Major : Communication Science
Title : The Influence of Programming Strategy and The Announcer's Competency Towards Audience's Interest in Listening to 90,2 Trax FM Semarang

Radio could stimulate the power of imagination only by an audio, so radio listeners have to visualized what they heard (Stokking, 1997). The characteristic of a radio made people whose listen to it could do another task. Such as studying, cooking, and driving. Few years lately radio popularity has decreased and it caused by the internet. It has taken all the task, such as getting information and accessing for a new song. And now, a lot of people listening to radio as a friend and the warmth of the announcers.

This research was done to know the influence of programming strategy and the announcer competency towards the listeners interest on 90,2 Trax FM Semarang. And this research is motivated because the decreasing of radio listener in trax fm semarang from 10 – 14

Theory that been used to explain this research is Hot and Cold Media (Marshal McLuhan), Media Equation Theory (Reeves dan Nass) also Uses and Gratifications Theory (Blumer dan Katz) by using quantitative methodology. There are 50 samples with purposive sampling technique. The samples are the people who is still or was listening to Trax FM. And the data then analyzed using Linear Regression analysis.

The result of this research shows that both variables have an influence toward listeners interest of Trax FM Semarang, altogether with determination coefficient (R^2) amount is 16,8%. Variable X_2 have significance influence towards listeners interest of Trax FM. Meanwhile variable X_1 do not have significance influence. Explained by Limited Effect Theory, it can caused by many factors such as listener's individual factors and situational factors.

Keywords: radio, broadcasting, announcer, programming

LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan jaman dan berkembangnya teknologi, radio semakin ditinggalkan oleh audiensnya yang berpindah ke media hiburan lainnya. Hasil riset Nielsen Indonesia menyebutkan konsumsi televisi 95%, diikuti internet 33%, radio 20%, surat kabar 12%, tabloid 6%, dan majalah 5%. Bahkan untuk radio sendiri, tiap tahun mengalami penurunan angka pendengar radio hingga 3%. Sedangkan dalam sebagai media promosi, radio hanya memiliki porsi penetrasi 30% penggunaan di tengah masyarakat. Jangkauan pemancar radio yang terbatas menjadikan stasiun radio selalu bersifat lokal. Terdapat 18 stasiun radio siaran swasta di Semarang. Hal ini mengakibatkan persaingan pasar yang tidak terhindarkan. Tiap-tiap radio berusaha membuat program dengan bagus, yang dapat menarik banyak pendengar dan tentunya mendatangkan banyak pemasukan dari iklan, untuk bisa bertahan dalam bisnis media. Termasuk Radio Dinamika Ornamen Ragam Swara (Radio 90,2 Trax FM Semarang). Radio 90,2 Trax FM menyasar target audiens remaja usia 15-30 tahun dengan SES AB (C+). Sejak berdiri di tahun 2003, Trax FM Semarang tercatat mengalami kenaikan jumlah pendengar sampai dengan tahun 2009. Akan tetapi menginjak tahun berikutnya jumlah pendengar mengalami penurunan yang cukup signifikan. Penurunan jumlah pendengar Trax FM Semarang ikut mempengaruhi posisinya di antara radio kompetitor. Dari keempat faktor yang menjadi daya tarik radio, faktor program dan materi siaran merupakan yang utama (Rosalia, 2009). Data survei MARS Indonesia tahun 2010, acara yang paling banyak menyedot pendengar radio mayoritas adalah

musik (82%), lalu berita dan ceramah. Dalam faktor materi siaran sendiri aspek penyiar memiliki nilai paling tinggi disini, karena penyiarlah yang menyampaikan apapun tentang hal yang ingin disampaikan bersangkutan dengan program.

RUMUSAN MASALAH

Radio Trax FM Semarang, sebagai salah satu radio anak muda di Kota Semarang tercatat mengalami penurunan angka pendengar mulai dari tahun 2009 hingga 2014. Bahkan menurut data Nielsen tahun 2014, jumlah pendengar Trax FM paling rendah jika dibandingkan dengan radio kompetitor lainnya. Penurunan jumlah pendengar yang signifikan menimbulkan pertanyaan, sudah tepatkah strategi program yang dilakukan oleh 90,2 Trax FM? Bagaimana dengan penyiar yang dimiliki, apakah sudah memenuhi kompetensi yang diharuskan?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara strategi program siaran dan kompetensi komunikasi penyiar terhadap minat mendengarkan Radio Trax FM Semarang.

KERANGKA TEORI

Strategi program ialah perencanaan sebuah stasiun radio untuk membuat dan menyajikan program acara sedemikian rupa agar menjadi rangkaian acara yang menarik sehingga tidak kalah saing dengan radio lain. Menurut Sydney W. Head dalam

Eastmen (2013:18), strategi programming radio siaran mencakup lima elemen yaitu *Compatibility, Habit formation, Control of audience flow, Conservation of program resources* dan *Breadth of appeal*.

Dalam studi penyiaran radio, menurut Ben G Hanneke, kompetensi komunikasi seorang penyiar diukur melalui apa yang disebut dengan *announcing skills* yang diukur melalui Komunikasi gagasan (*Communications of ideas*), Komunikasi kepribadian (*Communications of personality*), Proyeksi kepribadian (*projections of personality*), Pengucapan (*pronunciation*), Kontrol suara (*Voice Control*).

Minat adalah perhatian individu terhadap adanya suatu obyek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya yang dilakukan dengan sadar diikuti dengan perasaan senang (Witherington 1991:74). Minat terbentuk dari tahap perhatian, keinginan dan kesan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dengan teknik purposive sampling. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan diuji dengan analisis regresi linear berganda.

KESIMPULAN

1. Strategi program siaran yang diterapkan oleh Trax FM Semarang tidak berpengaruh terhadap minat mendengar. Dijelaskan melalui konsep teori Efek Terbatas dari Klapper (1960), bahwa komunikasi massa bukanlah penyebab yang cukup kuat untuk menimbulkan efek bagi audien, pengaruh komunikasi massa terjadi melalui berbagai faktor dan pengaruh perantara. Adapun faktor-

faktor lain yang dianggap mempengaruhi antara lain faktor yang bersifat individual dan situasional.

2. Kompetensi Komunikasi penyiar berpengaruh terhadap minat mendengarkan Trax FM Semarang, sehingga asumsi dari Teori Media Equation sesuai dengan hasil penelitian.
3. Strategi program siaran yang diterapkan oleh Trax FM Semarang dan kompetensi komunikasi penyiar secara bersama-sama mempengaruhi minat mendengarkan Radio Trax FM Semarang, sehingga asumsi dari Teori Uses and Gratifications sesuai dengan hasil penelitian. Pendengar mempunyai motif yang berbeda-beda dalam mendengarkan Radio 90,2 Trax FM Semarang. Adapun motif yang umum antara lain *surveillance* (mengawasi) untuk memperoleh informasi yang mungkin akan bermanfaat dalam membantu individu; *diversion* (pengalihan) meliputi pelepasan emosi dan pelarian dari masalah; kebutuhan informasi/berita secara umum serta lokal (*news and localness of news*), kebutuhan untuk update dengan informasi dan *ritualistic nature of listening* (kebiasan/habit).
4. Variasi variabel dependen yaitu minat mendengar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu strategi program siaran dan kompetensi komunikasi penyiar sebesar 16,8 % sementara sebesar 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.